

Gambaran tes wartegg (drawing completion test) pada perempuan lanjut di atas 30 tahun

Irene Gracesiana H.P.

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20342462&lokasi=lokal>

Abstrak

Melajang, baik sebagai sebuah situasi atau suatu pilihan hidup membawa pengaruh pada setiap individu baik laki-laki apalagi perempuan. Masyarakat dewasa ini masih meyakini bahwa perempuan akan memperoleh kesempurnaannya jika ia menikah, berkeluarga dan mempunyai anak. Sebagian besar masyarakat juga mengharapkan bahwa perempuan dewasa sudah seharusnya menikah dan memberikan batasan usia (jam sosial) bilamana perempuan harus menikah. Oleh karena itu apabila ada perempuan yang belum menikah pada batas usia tersebut, masyarakat masih memiliki pandangan negatif terhadap perempuan yang melajang. Turner & Helms (1994) menyatakan bahwa pandangan serta tuntutan masyarakat mampu menurunkan konsep dan kepercayaan diri perempuan lanjut. Belum lagi pihak keluarga yang merupakan bagian dalam masyarakat turut memberikan tekanan-tekanan pada perempuan yang bersangkutan. Oleh karena itu mau tidak mau, perempuan harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan tersebut. Penyesuaian diri ini tentunya dipengaruhi oleh kepribadian sang perempuan karena menyangkut bagaimana perempuan lanjut menjalankan fungsi dasarnya seperti emosi, kontrol dan diri serta fungsi intelektualnya. Semua fungsi ini terdapat dalam aspek yang diukur oleh Tes Wartegg. Cakupan diagnostik dari tes Wartegg adalah menggali fungsi-fungsi dasar kepribadian seperti emosi, imajinasi, dinamika, kontrol dan fungsi realitas yang dimiliki oleh individu (Kinget, 1964). Dasar dari tes ini adalah bahwa tiap individu memiliki cara-cara yang berbeda di dalam mempersepsi dan bereaksi terhadap situasi yang tidak terstruktur dan cara-cara ini merupakan pembeda bagi masing-masing kepribadian (Kinget, 1964). Tes Wartegg atau Drawing Completion Test merupakan suatu alat yang digunakan untuk evaluasi kepribadian (personality assessment). Tes ini adalah tes proyektif yang merupakan kombinasi dari teknik completions dan expressions karena telah memiliki stimulus-stimulus yang perlu diselesaikan (dengan mengekspresikan suatu gambar (Lanyon & Goldstein, 1997; Nieizel & Bemstein, 1987)). Sedangkan pengelompokan Perempuan Lanjut dalam penelitian ini adalah perempuan yang tidak menikah saat ini dan yang tidak melakukan kohabitasi, (Stein dalam Levinson, 1995). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka dan penggunaan alat tes terstandar sebagai alat yang utama (primer). Subjek dalam penelitian ini berjumlah enam perempuan lanjut di atas 30 tahun. Tes Wartegg diadministrasikan secara individual, demikian juga dengan wawancara yang memberi konfirmasi interpretasi tes Wartegg. Tes Wartegg diinterpretasi sesuai dengan interpretasi Kinget (1964) (S-D-R., content dan execution). Hasil tes dianalisis dengan menggunakan metode narrative presentation dan memaparkan hasil Wartegg dari keenam subjek penelitian secara keseluruhan tes Wartegg

para Subyek, baik stimulus drawing relation, content maupun execution cukup adekuat hal ini menunjukkan bahwa secara umum enam subyek perempuan lajang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri yang cukup adekuat.

Berdasarkan interpretasi tes Wartegg, perempuan lajang dalam penelitian ini memiliki ciri kepribadian feminin (*féminine personality make-up*). Tiga dari enam orang memiliki fungsi emosional yang lebih menonjol dibandingkan dengan

fungsi rasional-kehendak. Dua orang dengan fungsi rasional-kehendak yang menonjol dan satu orang cenderung seimbang antara kedua fungsi tersebut.

Seluruh subyek memiliki fungsi imajinasi yang diperoleh dari pengalaman sensoris, realitas nyata serta fakta-fakta yang ada. Untuk fungsi intelektual lima

orang memiliki fungsi intelektual yang praktis yang tertuju pada hal-hal konkret, obyektif, aplikatif dan cenderung *matter of fact*. Fungsi aktivitas cenderung

bervariasi antara tipe dinamis dan terkontrol yaitu tiga orang dengan fungsi aktivitas yang dinamis dan tiga orang fungsi aktivitas tipe terkontrol